

SHARING POLA ASUH DAN TATA KELOLA MANAGEMEN KOMITE WALI SANTRI PADA SEKOLAH TKUI BIRRUL WALIDAIN SRAGEN PADA MASA “NEW NORMAL COVID-19”

Dewi Sekar Kencono¹⁾, Azam Syukur Rahmatullah²⁾, Yuyun Purbokusumo³⁾,
Pinta Astuti⁴⁾, I Putu Yoga Bumi Pradana⁵⁾, Catur Wulandari⁶⁾,
Retno Dewi Pramodia Ahsani⁷⁾

¹⁾ Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

²⁾ Magister Ilmu Agama Islam Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

³⁾ Doktor Ilmu Administrasi Publik, Departemen Manajemen dan Kebijakan Publik,
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Gadjah Mada

⁴⁾ Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta,

⁵⁾ Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Nusa Cendana

^{6,7)} Program Studi Ilmu Administrasi Negara Universitas Tidar
dewisekarkencono@umy.ac.id

Abstract

After the end of Covid-19, it is necessary to provide assistance to students in adjusting to the new normal period. The process of adapting learning from online to offline creates difficulties for children. One of the keys is parenting which plays an important role in early childhood development, including the child's character. This service aims to improve parenting by encouraging parental participation in their children's teaching and learning activities. Socialization related to parenting, activities of preparing breakfast together, and teaching parents of students were carried out. With these activities it is hoped that effective communication and parenting between parents and children can expedite the teaching and learning process in schools.

Keywords: mentoring, parenting, early childhood.

Abstrak

Setelah berakhirnya Covid-19, perlu dilakukan pendampingan kepada anak didik dalam menyesuaikan diri dengan masa kenormalan baru. Proses adaptasi dari daring ke luring menimbulkan kesulitan bagi anak-anak. Salah satu kuncinya adalah pola asuh yang berperan penting dalam perkembangan anak usia dini, termasuk karakter anak. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pola asuh dengan mendorong partisipasi orang tua dalam kegiatan belajar mengajar anaknya. Sosialisasi terkait parenting, kegiatan menyiapkan sarapan bersama, dan mengajar wali murid dilakukan. Dengan adanya kegiatan tersebut diharapkan komunikasi dan pola asuh yang efektif antara orang tua dan anak dapat memperlancar proses belajar mengajar di sekolah.

Kata kunci: pendampingan, pola asuh, anak usia dini.

PENDAHULUAN

Pasca situasi “*new normal*” pandemi covid-19 anak -anak mulai kembali ke sekolah dan bersosialisasi dengan temannya. Keadaan “*new*

normal” tentunya memberikan pengalaman pembelajaran yang berbeda dengan keadaan norma sebelum adanya pandemi covid-19 (Amali, 2021; Anggraeni et al., 2020). Pembelajaran

yang dilakukan selama pandemi yang menggunakan media daring membuat anak berada di rumah dan bersosialisasi dengan keluarga. Peran orangtua yang memiliki peranan sebagai pendamping pembelajar yang merupakan tangan panjang guru memiliki peran yang sangat vital (Apriani et al., 2021; Suhendro, 2022). Karakter yang kemudian terbangun juga dipengaruhi pada pola asuh anak khususnya pada anak dibawah usia pra sekolah yaitu usia 1-6 tahun. (Kurniawati & Atmojo, 2017; Suhendro, 2022). Pembentukan karakter yang kemudian disebut pasca covid-19 mereda dan memulai beraktivitas pada KB dan TK yang dipersiapkan untuk mengejar ketertinggalan selama pandemi. Orang tua murid kemudian memilih sekolah berbasis religious untuk mengejar ketertinggalan anak baik dari Pendidikan karakter, akademik, maupun pengetahuan agamanya (Sari & Handayani, 2022). Meningkatnya minat pada sekolah yang bertajuk “full day school” yang di usung beberapa Lembaga Pendidikan di bawah naungan Yayasan agama, nyatanya hal ini tidak kemudian menyelesaikan masalah yang di hadapi. Pendidik tetap memerlukan bantuan orang tua atau wali santri yang memiliki peranan penting dalam kehidupan sehari-hari para siswa ini. Karakter yang di bawa dari rumah (Haris et al., 2022; Syahrul & Nurhafizah, 2021) nampaknya kemudian berbaur dalam sekolah mengakibatkan anak-anak mengalami kebingungan. Pengasuhan yang memerlukan kasih sayang dalam tahap adaptasi dari belajar di rumah menjadi ke sekolah pada usia-usia dini memerlukan penanganan khusus (Rahmatullah, 2014)

TKUI Birrul Walidain Sragen sebagai salah satu sekolah berada dibawah Yayasan Lembaga islam yaitu

Mummadiyah. Dalam nanungan Muhammadiyah yang berkhidmat pada Pendidikan karakter dan perkembangan generasi mengupayakan tersediakannya Pendidikan dan fasilitas kesehatan yang menjangkau seluruh umat (Baidarus et al., 2020). TKUI Birrul Walidain Sragen dengan menerapkan *full day school* dan *quraic character*, memperhatikan tumbuh kembang para santri (murid). Penerapan “new normal” situasi covid-19 di pembelajaran TK ternyata memunculkan beberapa masalah. Permasalahan yang dihadapi antara lain : munculnya karakter dan pengendalian emosi yang diluar kewajaran pada usia anak TK dan rendahnya peran serta komite bersama dengan para wali santri dalam mendampingi tumbuh kembang anak. Selain itu peserta didik mengalami sulitnya pemahaman terhadap materi oleh peserta didik dikarenakan kurangnya media pembelajaran yang menarik oleh pendidik sehingga siswa kesulitan memahami materi yang berubah menjadi daring. Menghadapi permasalahan ini pendidik di TKUI Birrul Walidain Sragen berupaya melakukan pemecahan masalah yang muncul. Hasil survey yang dilakukan permasalahan yang dihadapi oleh guru pendidik TKUI Birrul Walidain Sragen dan wali santri sebagaimana telah dijelaskan diawal berkaitan dengan pola asuh dan manajemen walisntri dalam mendampingi tumbuh kembang serta pembelajaran pada masa new normal covid-19.

Merujuk pada keadaan tersebut, dilakukan pengambilan dengan pendekatan sharing pola asuh dan manajemen kepada wali satri di TKUI Birrul Walidain Sragen. Hal ini menjadi penting dilakukan karena akan berdampak pada karakter, tumbuh kembang anak sampai dewasa dan hubungan anak dengan orang tua yang

memerlukan solusi pemecahannya permasalahan

METODE

Pendekatan melalui sharing pola asuh dan sosialisai serta melibatkan peran orang tua dalam pengajaran(Apriani et al., 2021; Rahmatullah, 2014). Pendampingan yang dilakukan diawali dengan sosialisasi terkait pola asuh dan kendala yang dihadapi oleh wali santri/ orang tua murid (Kusumaningrum et al., 2017). Selanjutnya dengan melakukan kegiatan sarapan sehat bersama dan wali mengajar. Kegiatan sarapan sehat ini bertujuan untuk mengajak anak-anak kembali memiliki pola makan yang sehat dan keterlibatan wali mengajar memberikan kesempatan kepada wali santri untuk mengetahui dan terlibat tumbuh kembang anak dalam proses belajar mengajar di sekolahan

Sedangkan untuk sosialisasi kepada para wali santri terkait pola asuh memberikan kesempatan kepada wali santri untuk mengetahui permasalahan dan berdiskusi dalam menghadapi permasalahan pengasuhan anak terutama dalam tumbuh kembang karakter anak seralah melakukan pembelajaran daring selama berlangsungnya pandemi covid-19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan oleh tim pengabdian yang dilakukan pada TKUI Birrul Walidain Kabupaten Sragen. Pengabdian ini diharapkan dapat membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh wali santri dan guru sekolah pada masa "new normal" pandemi covid-19. Harapannya membentuk kembali karakter anak dengan situasional emosi yang lebih baik. Emosional anak yang baik akan berdampak pada tumbuh kembang dan karakter yang melekat pada anak

sehingga anak memiliki kemudahan dalam menerima pembelajaran yang diberikan disekolah.

Tahapan pertama yang dilakukan adalah dengan melakukan *pre-test* dan sosialisasi pola parenting anak. Kegiatan ini dilakukan untuk menentukan permasalahan yang dihadapi oleh wali santri. Karena setiap anak memiliki keunikan sendiri-sendiri sehingga permasalahan setiap orang tua berbeda. Dari hasil *pre-test* yang dilakukan kemudian dilakukan sharing pola parenting yang baik menyesuaikan keadaan yang dihadapi setiap wali santri.



Gambar 1. Sharing pola asuh anak dan diskusi bersama wali santri

Kegiatan sharing pola asuh telah dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi bersama, setelah kegiatan tersebut dilakukan kegiatan pada tahap selanjutnya yaitu kegiatan Sarapan Sehat Bersama dan wali santri mengajar. Kegiatan Sarapan Sehat Bersama dilakukan untuk mengajak anak-anak kembali semangat memperbaiki pola makan anak. Hal ini dilakukan karena beberapa temuan saat diskusi pola asuh ternyata anak mengalami kasus memilih makanan selama pandemi covid-19 (Anggraeni et al., 2020). Melalui kegiatan ini anak-anak bisa kembali memperbaiki pola makan sehat dengan keterlibatan orang tua menghadirkan menu makanan yang sehat kepada anak.



Gambar 2 Kegiatan Sarapan Sehat Bersama

Selama pembelajaran daring, guru memiliki focus pengajaran melalui tugas. Materi pengajaran kemudian perlu di ulang pada masa new normal. Pada proses mengulang pembelajaran ini pendekatan yang aktif antara orang tua dan wali santri menjadi kunci yang penting dalam proses pembelajaran. Kegiatan wali santri mengajar menjadi salah satu bentuk upaya dalam melibatkan wali santri dalam proses pembelajaran secara formal. Kegiatan wali santri mengajar memberikan materi singkat terkait pembelajaran secara edukatif dalam suasana yang berbahagia. Anak-anak merasa orangtua mengambil bagian dalam proses belajar mereka sehingga ikatan batin yang terbina antara wali santri dan anak menjadi lebih kuat. Sharing emosi yang dimiliki anak menjadi lebih mudah.



Gambar 3 Kegiatan Wali Santri Mengajar

Keberhasilan rangkaian kegiatan pendampingan ini secara keseluruhan dilakukan evaluasi pasca kegiatan. Pada hasil evaluasi menunjukkan wali santri lebih memiliki kemudahan dalam mengkomunikasikan emosi anak. Hal ini juga diiringi dengan perbaikan karakter secara perlahan pada saat mengikuti pembelajaran di sekolah. Anak-anak yang memiliki permasalahan dengan pemilihan makanan mengalami perbaikan pola makan karena dorongan peran orangtua, guru dan teman sepermainan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil evaluasi pasca pengabdian yang dilakukan, keberhasilan kegiatan meliputi perbaikan emosi dan karakter anak dalam mengikuti proses belajar mengajar di sekolah. Anak-anak menjadi lebih bersemangat dalam proses pembelajaran secara luring di sekolah. Selain itu pola asuh yang dilakukan oleh wali santri kepada anak-anak yang memiliki permasalahan menjadi lebih baik. Kesehatan anak-anak menjadi lebih baik dengan menu makan dan pola makan yang baik mengingat full day school aktivitas anak lebih banyak disekolahkan. Guru juga lebih mudah berkomunikasi dengan anak didik mengingat sudah ada perbaikan emosi dan karakter yang ditumbuhkan kepada anak-anak.

Kendala yang di hadapi dalam proses pengabdian ini ada beberapa hal yang yaitu sekolah yang memiliki anak didik usia didik sekitar 100 anak dengan jumlah guru yang terbatas dan keterlibatan orang tua yang minim keaktifan berkegiatan. Orang tua anak didik mayoritas berpendidikan dan bekerja kantoran sehingga komunikasi dan perhatian yang dibangun dalam proses pengabdian kadang mengalami

kendala. orang tua murid merasa tidak mampu dalam hal mengajar mengakibatkan keengganan dalam berperan sebagai pengajar. Pada akhirnya kegiatan pengabdian ini sebagai bentuk respon dalam menghadapi permasalahan anak didik dalam proses adaptasi "new normal" pasca pandemi covid-19. Tentunya proses asimilasi tidak lah mudah bagi anak-anak tanpa bantuan orang tua dan guru dalam proses belajar mengajar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Lembaga Pengabdian Masyarakat universitas Muhammadiyah Yogyakarta atas ijin dan dana yang di berikan kepada tim pengabdian. Ucapan terima kasih juga kami ucapkan kepada Pimpinan, orang tua murid dan seluruh tim TKIU Birrul Walidain Kabupaten Sragen atas kesempatan yang diberikan untuk melakukan pengabdian serta seluruh pihak yang berkenan membantu dalam proses pengabdian yang kami lakukan. Kepada asisten kami Shelsa Aurelia Gunawan Putri terimakasih atas bantuan yang diberikan selama proses pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amali, M. (2021). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak Selama Pembelajaran Daring di Rumah. *Tarbawi*, 9(2), 129–140. <https://doi.org/10.36781/tarbawi.v9i2.3201>
- Anggraeni, C. S., Hidayati, N., Farisia, H., & Khoirulliaty, K. (2020). Trend Pola Asuh Orang Tua dalam Pendampingan Model Pembelajaran Blended Learning pada Masa Pandemi Covid-19. *JECED: Journal of Early Childhood Education and Development*, 2(2), 97–108. <https://doi.org/10.15642/jeced.v2i2.915>
- Apriani, F., Agustianingsih, I., Sartika, D., & Ridhanti, D. (2021). PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN SISWA SEKOLAH DASAR DI DESA SUNGAISELAN ATAS PADA MASA PANDEMI COVID-19 Fitri. *MARTABE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4, 419–423. <https://doi.org/10.31604/jpm.v4i2.419-423>
- Baidarus, B., Hamami, T., M. Suud, F., & Rahmatullah, A. S. (2020). Al-Islam dan kemuhammadiyah sebagai basis pendidikan karakter. *AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education*, 4(1), 71. <https://doi.org/10.24269/ajbe.v4i1.2101>
- Haris, H., Nur, N. H., & K, R. N. K. (2022). Pemberdayaan KPM-PKH Dan Sosialisasi Perilaku Makan Untuk Pencegahan Kejadian Stunting Pasca Pandemi Covid-19. *Locus Abdimas*, 1(1), 24–31. <https://journal.tritunas.ac.id/index.php/LoA/article/view/28%0Ahttps://journal.tritunas.ac.id/index.php/LoA/article/download/28/17>
- Kurniawati, W., & Atmojo, S. E. (2017). Pembelajaran Sains Bermuatan Karakter Ilmiah Dengan Alat Peraga Barang Bekas Dan Asesmen Kinerja. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 6(1), 49–59. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v6i1.8866>
- Kusumaningrum, D. E., Arifin, I., & Imam, G. (2017).

- Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 1. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17977/um050v1i1p%25p>
- Rahmatullah, A. S. (2014). KONSEPSI PENDIDIKAN KASIH SAYANG DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP BANGUNAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN ISLAM. *Pendidikan Kasih Sayang*, VI(1), 29–52.
- Sari, O. R., & Handayani, T. (2022). *PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA SEKOLAH DASAR*. 8(4), 1011–1019.
- Suhendro, E. (2022). Strategi Membangun Karakter Anak Sekolah Dasar Pasca Pandemi Covid-19. *Jurnal Magistra*, 13(1), 13–27. <https://doi.org/10.31942/mgs>
- Syahrul, S., & Nurhafizah, N. (2021). Analisis Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial dan Emosional Anak Usia Dini Dimasa Pandemi Corona Virus 19. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 683–696. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.792>